



Pelatihan Keterampilan Bercerita Singkat Menggunakan Media Audio Visual Untuk Siswa Kelas VIII SMP YPPGI GERADUS ADII MERAUKE

Short Storytelling Skills Training Using Audio Visual Media for Grade VIII Students YPPGI GERADUS ADII MIDDLE SCHOOL, MERAUKE

Zem Santo^{1*}, Angla F. Sauhenda², Santy Monika³, Wahyuniar Wahyuniar⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Musamus Merauke

*zemsanto@unmus.ac.id¹, anglasau@unmus.ac.id², monika_fkip@unmus.ac.id³, wahyuniar_pbsi@unmus.ac.id⁴

Article History:

Received: 30 September 2022

Revised: 22 Oktober 2022

Accepted: 1 Desember 2022

Keywords: Skills; short stories; audio visual.

***Abstract:** This community service aims to improve short storytelling skills using audio-visual media for class VIII students of SMP YPPGI Geradus Adii Merauke. Because of the problems faced by partners, namely the need to improve short storytelling skills using the media. Information about the condition of partners indicates that there are problems faced by partners. The media is expected to be a solution to students' storytelling abilities. This service method uses training, application, and mentoring. The training participants were Grade VIII students of SMP YPPGI Geradus Adii Merauke with a total of 12 people. The results of community service activities in the form of class observations during the implementation took place, students' abilities increased in short stories. The indicator of this ability improvement is that the majority of students no longer make mistakes in telling short stories.*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bercerita singkat dengan menggunakan media audio visual untuk siswa kelas VIII SMP YPPGI Geradus Adii Merauke. Oleh karena permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni perlu meningkatkan keterampilan bercerita singkat menggunakan media. Informasi tentang kondisi mitra menunjukkan adanya permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Media diharapkan mampu menjadi solusi terhadap kemampuan bercerita siswa. Metode pengabdian ini menggunakan pelatihan, penerapan, dan pendampingan. Peserta pelatihan adalah siswa kelas VIII SMP YPPGI Geradus Adii Merauke dengan jumlah 12 orang. Hasil kegiatan pengabdian berupa observasi kelas selama penerapan berlangsung, kemampuan siswa meningkat dalam bercerita singkat. Indikator dari peningkatan kemampuan ini adalah mayoritas siswa tidak lagi melakukan kesalahan dalam bercerita singkat.

Kata Kunci: keterampilan; bercerita singkat; audio visual.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia terintegrasi ke dalam empat keterampilan berbahasa (Wahyuniar, 2021), yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan berbahasa berhubungan juga erat dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Hal tersebut disebabkan oleh, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca.

Mendengarkan dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting sebelum manusia dapat membaca dan menulis (Wahyuniar, 2021). Kemampuan berbicara dinilai berdasarkan jenis kegiatan berbicara karena memiliki komponen yang berbeda-beda (Wahyuniar, 2019). Pembelajaran keterampilan berbicara adalah upaya untuk membelajarkan siswa secara implisit dalam pengertian ini terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode, untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan yang didasarkan pada kondisi yang ada (Harianto, 2020). Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang dapat melatih kemampuan berkomunikasi di dalam maupun di luar kelas sesuai dengan perkembangan jiwanya (Suriyani, 2021). Keterampilan berbicara adalah seni berbicara yang merupakan sarana komunikasi dengan bahasa lisan, yaitu proses penyampaian pikiran, gagasan, gagasan dengan tujuan memberitakan, meyakinkan atau menghibur orang lain (Haryadi & Zamzani dalam Nuryati, 2018).

Berdasarkan hasil observasi di SMP YPPGI Geradus Adii Merauke dan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia, didapatkan informasi bahwa siswa perlu meningkatkan keterampilan bercerita singkat menggunakan media. Media diharapkan mampu menjadi solusi terhadap kemampuan bercerita siswa. Informasi tentang kondisi mitra menunjukkan adanya permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

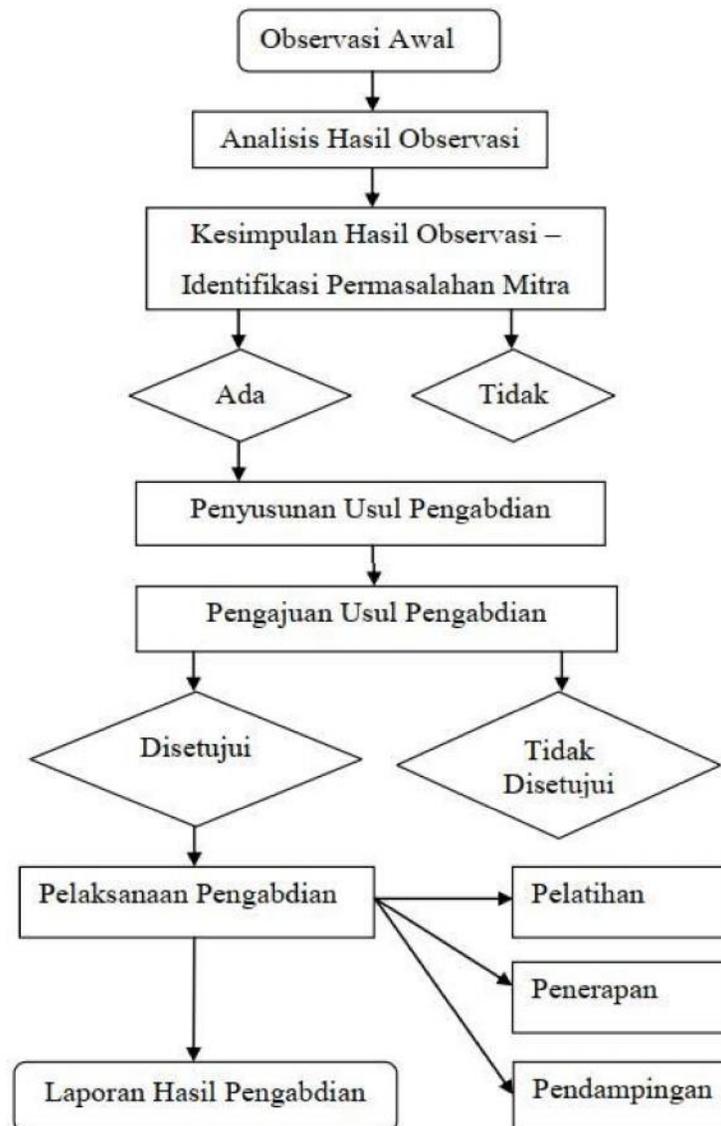
Menindaklanjuti kondisi yang menjadi permasalahan mitra tersebut, maka diperlukan sebuah kegiatan yang berpatokan pada bentuk kegiatan pelatihan seperti memberi pemahaman tentang strategi bercerita singkat menggunakan media audio visual. Saat ini dan pada masa yang akan datang, semua tingkatan pendidikan mulai menghadapi perkembangan dan perubahan global, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (Santika, 2021). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berkontribusi pada pengembangan pembelajaran literasi dalam keterampilan bahasa (Van Scoter dan Boss dalam Amir dan Kang, 2018: 224). Menurut Levis dan Pickering (2004 dalam Kamran Mohamad Khani et al. 2013:132), penerapan teknologi visualisasi wicara pada lingkungan pembelajaran bahasa dimulai pada tahun 1960-an. Manfaat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan dikondisikan oleh penggunaannya. Alat teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan harus sesuai dengan tingkat dan latar belakang kelas agar dapat digunakan secara efektif untuk mengembangkan kemampuan berbahasa (Houce dalam Amir dan Kang, 2018:53).

Pengabdian kepada masyarakat dikembangkan berdasarkan kondisi permasalahan mitra agar selanjutnya didapatkan solusi untuk mengatasinya. Solusi yang ditawarkan adalah penggunaan media audio visual. Media audio visual untuk pengajaran adalah materi yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau cakram suara), yang dapat memberikan dorongan pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses pembelajaran (Sudjana, 2015).



METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan oleh kerja sama tim secara sistematis. Tahapan tersebut digambarkan dalam bagan rancangan pengabdian sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Rancangan Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat secara mandiri ini dilaksanakan dengan tujuan memberi solusi kepada mitra yang dalam kasus ini kurang memahami strategi bercerita singkat melalui penggunaan media audio visual, maka metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah.

a. Pelatihan

Pelatihan sebagai metode dalam memberikan informasi dan pengetahuan kepada mitra sebagai peserta pelatihan. Peserta pelatihan adalah siswa kelas VIII SMP YPPGI Geradus Adii Merauke dengan jumlah 12 orang. Materi pelatihan dibagi menjadi dua yakni tentang pemberian pemahaman teori-teori berbicara pada hari pertama dan praktik bercerita singkat melalui penggunaan media audio visual pada hari kedua. Pemberian materi tentang berbicara berupa bercerita singkat berdasarkan atas hasil analisis observasi awal bahwa siswa belum memiliki strategi untuk bercerita singkat. Oleh karena itu, materi tentang bercerita singkat melalui penggunaan media audio visual kepada siswa dianggap perlu dilaksanakan untuk pengembangan ide.

b. Penerapan

Penerapan sebagai metode dalam menyusun sebuah pelatihan strategi bercerita singkat. Penerapan dibedakan menjadi dua yakni; penerapan teori dan konsep strategi berbicara dalam sebuah praktik menyimak dengan menggunakan media audio visual yang telah disediakan oleh pengabdian.

c. Pendampingan

Pendampingan merupakan metode yang digunakan dalam upaya implementasi program yang telah disusun selama pelatihan berupa praktik menyimak dengan menggunakan audio visual. Setelah itu, siswa diminta menceritakan kembali secara singkat isi cerita yang telah disajikan menggunakan media audio visual di depan kelas. Dalam hal ini siswa didampingi oleh tim dan secara bersama-sama mengimplementasikan salah satu strategi bercerita singkat melalui bantuan penggunaan media audio visual dalam keberlanjutan program pasca kegiatan.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh informasi bahwa siswa kelas VIII SMP YPPGI Geradus Adii Merauke membutuhkan peningkatan kemampuan bercerita singkat melalui penggunaan media. Permasalahan yang dihadapi mitra dapat disimpulkan dalam satu kondisi sebagai berikut; (1) kemampuan siswa dalam berbicara terutama bercerita singkat masih lemah, (2) minat siswa untuk berbicara terutama bercerita singkat masih lemah sehingga membutuhkan strategi menggunakan media untuk melatih pendengaran siswa sehingga mampu menceritakan kembali apa yang mereka dengar secara singkat atau bercerita singkat, (3) siswa kurang tertarik bercerita singkat karena kurang mengenal strategi bercerita menggunakan media, (4) siswa kurang aktif dalam proses menyimak untuk menceritakan secara singkat kembali karena kurang mengenal strategi penemuan ide melalui media. Adapun solusi untuk permasalahan yang dihadapi mitra adalah penggunaan media audio.

Langkah pertama dalam pengabdian ini berupa pelatihan. Pelatihan diberikan kepada siswa Kelas VIII SMP YPPGI Geradus Adii Merauke berupa pemberian materi dan praktik untuk meningkatkan pemahaman terhadap teori-teori berbicara terutama bercerita singkat. Pemberian materi bertujuan untuk memberikan bekal siswa untuk memahami proses berbicara beserta cara terbaik dalam menemukan ide untuk bercerita singkat karena kemampuan ini sangat penting bagi siswa, khususnya untuk menghadapi proses komunikasi di dalam dan di luar sekolah. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dengan media presentasi menggunakan media audiovisual. Siswa cukup antusias dalam menyimak materi yang diberikan melalui metode presentasi berupa audio visual berisi cerita “Kura-Kura yang Sombong” dan “Kelinci Rakus”.



Gambar 3.1 Pemberian Materi oleh Tim Pengabdi



Gambar 3.2 Presentasi Simakan menggunakan Media

Langkah kedua adalah penerapan. Penerapan bertujuan sebagai penguatan teori yang telah diperoleh mitra berupa praktik bercerita singkat. Siswa diberikan kesempatan untuk menyimak dengan menggunakan audio visual agar menemukan ide. Adapun cerita yang disajikan adalah "Kura-Kura yang Sombong" dan "Kelinci Rakus" ditampilkan dan diperdengarkan untuk disimak. Kemudian, mitra diminta untuk menceritakan kembali secara singkat. Siswa diberikan waktu satu jam dalam skema penerapan ini. Berdasarkan hasil kerja siswa dan observasi kelas selama penerapan berlangsung, kemampuan siswa meningkat dalam bercerita singkat. Indikator dari peningkatan kemampuan ini adalah mayoritas siswa tidak lagi melakukan kesalahan dalam bercerita singkat.



Gambar 3.3 Praktik Bercerita Singkat

Langkah ketiga adalah pendampingan. Pendampingan dilakukan sebagai penguatan terhadap kemampuan siswa. Pemateri beserta siswa melakukan refleksi terhadap materi maupun praktik bercerita singkat melalui penggunaan media audio visual. Mitra diberikan kesempatan untuk bertanya tentang aktivitas yang telah dilakukan. Pemateri juga melakukan penguatan untuk mengulas strategi efektif dalam bercerita singkat. Siswa diminta melakukan refleksi terhadap pengalaman mereka selama kegiatan pelatihan dan penerapan. Respon siswa baik dan mengharapkan ada pelatihan selanjutnya untuk kemampuan yang lain.



Gambar 3.4 Refleksi Pelatihan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian dengan topik “Pelatihan Keterampilan Bercerita Singkat menggunakan Media Audio Visual untuk Siswa Kelas VIII SMP YPPGI Geradus Adii Merauke”, disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Sebelum adanya pengabdian, 12 orang siswa merasa kesulitan dalam bercerita singkat sehingga diperlukan tindakan mengenai permasalahan ini
- b. Siswa merasa antusias dalam melaksanakan aktivitas pengabdian yang melalui media presentasi. Selain itu, penyampaian materi berupa penyajian cerita “Kura-kura yang Sombong” dan “Kelinci Rakus” yang menyenangkan juga mendorong siswa untuk lebih mudah memahami materi.
- c. Keterampilan siswa dalam bercerita singkat meningkat setelah dilaksanakan pengabdian.
- d. Guru bidang studi maupun kepala sekolah merasa terbantu dengan pelatihan ini karena turut memotivasi siswa dalam belajar untuk mampu bercerita singkat di depan kelas.

REFERENCE

- Amir, Shamaila & Kang, Muhammad Akhtar. (2018). *Research in Use of Information & Communication Technologies (ICT) for Developing Listening Comprehension Competency in Foreign/Second Languages: A Review of Selected Tools*. International Journal of Social Sciences & Humanities, 3(1), 52-61.
- Amir, Shamaila & Kang, Muhammad Akhtar. (2018). *Research in Use of Information & Communication Technologies (ICT) for Developing Listening Comprehension Competency in Foreign/Second Languages: Benefits and Challenges*. International Open Access E-Journal, 3(1), 223-229.



- Hariato, Erwin. 2020. Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika*. Vol. 9, No. 4, 411-421.
- Khani, K. M.; Farokhi, E. N. & Farokhi, H. N. (2013). *The Effect of Using Audio Files on Improving Listening Comprehension*. *International Journal of Learning & Development*, 3(1), 132-137.
- Nuryati. 2018. *Upaya peningkatan motivasi belajar dan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode diskusi pada siswa SMP Efforts to improve learning motivation and skill speak with discussion method in SMP students*. Vol. 6, no. 1, pp. 47– 55.
- Santika, I. G. N. (2021). *Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 369–377.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suriani, Ari. 2021. *Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar*. *Research & Learning in Elementary Education*. Vol. 5, No. 2, 800-807.
- Wahyuniar. 2019. *Think Pair and Share Solution of Storytelling Learning*. *International Conference on Social Science (ICSS)*. Vol. 383.
- Wahyuniar. 2021. *Audio Media to Improve Listening Skill*. *Musamus Journal of Language and Literature*. Vol. 3, no. 2, pp. 44-50.
- Wahyuniar. 2021. *The Correlation Between Creative Listening and Storytelling Skill*. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang (SINOV)*. Vol. 4, no. 2, 121-128